

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian bersifat kuantitatif yang merupakan *explanatory research* yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji suatu teori atau hipotesis untuk memperkuat atau menolak teori atau hipotesis penelitian yang sudah ada. Penelitian ini berguna untuk mengetahui dan memperoleh informasi dan data mengenai seberapa besar pengaruh motivasi kerja, kompensasi, disiplin kerja terhadap kinerja Guru SMK Muhammadiyah Lumajang.

Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2021) metode kuantitatif merupakan metode yang di landasi pada filsafat positivsm, digunakan sebagai populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, variabel yang dipakai yaitu variabel Motivasi (X_1) Kompensasi (X_2), Kedisiplinan (X_3) dan Varibel dependen (Y) yaitu kinerja guru. Tempat untuk penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah Lumajang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder nntuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi dengan jelas di lembaga.

- a. Data primer merupakan suatu data yang di dapat secara langsung dari sumbernya. Data primer di penelitian ini di peroleh dari menyebarkan kuesioner kepada responden dan wawancara.
- b. data skunder data yang di ambil secara tidak langsung dari sumber aslinya. Data skunder di ambil melalui buku, internet yang berkaitan dengan lembaga.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang saya gunakan yaitu data yang digunakan di penelitian ini berupa data internal dan eksternal, sebagai berikut:

- A. Data internal ialah data yang diperoleh di dalam organisasi (Paramitha : 2018). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari lembaga yang saya teliti yaitu SMK Muhammadiyah 1 Lumajang.
- B. Data eksternal merupakan data yang diperoleh dari luar organisasi (Khotimah : 2020). Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa teori teori berhubungan dengan penelitian diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan internet.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi Syaifullah (2018) merupakan generalisasi terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti agar bisa dipelajari dan kemudian disimpulkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMK Muhammadiyah Lumajang tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 38 orang guru honorer. Meningat jumlah

populasi yang tidak terlalu banyak dan relatif terjangkau untuk peneliti, serta memperoleh data yang lebih akurat, maka peneliti menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan responden.

3.4.2. Sampel

Sampel menurut Imron (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apa yang didapat dari sampel tersebut maka akan memperoleh kesimpulan yang nantinya akan diterapkan untuk populasi, oleh karena itu sampel yang didapatkan harus benar. Dalam penelitian menggunakan sampel lembaga sebanyak 38 orang.

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Suryani : 2020) Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan penarikan sampel probability. Sampel probability merupakan penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap Kriteria responden yang cocok sebagai sumber data. Terdaftar guru di SMK Muhammadiyah Lumajang dengan jumlah responden 38 guru non PNS.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi (X_1), Motivasi (X_2) Kompensasi dan (X_3) disiplin.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y)

3.5.2. Definisi Konseptual

a. Motivasi

Menurut Sutrisno (2012) mengemukakan motivasi merupakan perangsang keinginan dan daya suatu penggerak kemauan dalam bekerja seseorang karena setiap individu mempunyai tujuan yang ingin di capai.

b. Kompensasi

Menurut Hasibuan (2015) Kompensasi merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang, penghargaan pemberian secara langsung maupun tidak langsung sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

c. Kedisiplinan

Menurut Prasetyaningsih (2016) Disiplin kerja merupakan kemampuan kerja setiap individu untuk secara teratur, tekun terus menerus dan bekerja sesuai aturan yang sudah di buat dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

d. Kinerja

Menurut Wijaya (2015) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

3.5.3. Definisi Operasional

Definisi operasional masing masing variabel akan memaparkan apa saja yang menjadi indikator dari variabel yang diteliti devinisi opsional penelitian ini sebagai berikut:

a. Motivasi (X1)

Menurut Fadli (2017) motivasi merupakan suatu proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan tujuan dan imbalan.

Indikator motivasi menurut (Siti Faisah : 2018) adalah sebagai berikut.

1. Semangat bekerja
2. Rasa tanggung jawab
3. Inisiatif

Berdasarkan indikator – indikator tentang motivasi dalam penelitian ini, maka disusun kuisioner dengan jawaban dalam skala likert adalah:

1. Guru memiliki semangat yang tinggi untuk terus bekerja di lembaga.
2. Guru mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan sekolah.
3. Terdapat inisiatif dalam diri guru untuk mengerjakan sebuah pekerjaan tanpa adanya perintah tanpa adanya perintah dari atasan.

b. Menurut Cahyo (2015) Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima para guru sebagai balas jasa untuk kerja mereka yang seimbang dengan pengharapan karyawan untuk memenuhi kebutuhan rasa puas atas prestasi guru yang dicapai dan selaras dengan tujuan sekolah.

Indikator kompensasi menurut (Veronica Euprachi A M Goda : 2018) adalah sebagai berikut.

1. Gaji yang diberikan
2. Tingkat Jabatan

3. UMR

4. Resiko Kerja

Berdasarkan indikator – indikator tentang kompensasi dalam penelitian ini, maka disusun kuisisioner dengan jawaban dalam skala likert adalah:

1. Gaji yang diberikan sesuai dengan bobot pekerjaan yang diberikan sekolah.
 2. Tingkat jabatan yang diberikan kurang lebih sama dengan kompensasi yang diberikan lembaga lain pada posisi pekerjaan yang sama.
 3. UMR yang diberikan sekolah sesuai dengan UMR yang berlaku.
 4. Tingkat resiko kerja tergolong rendah.
- c. Menurut Novitri (2020) disiplin merupakan suatu kegiatan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasional.

Indikator kompensasi menurut Lukman Nur Hakim (2018) adalah sebagai berikut.

1. Ketepatan waktu
2. Cara berpakaian
3. Sikap Guru
4. Sanksi

Berdasarkan indikator – indikator tentang kompensasi dalam penelitian ini, maka disusun kuisisioner dengan jawaban dalam skala likert adalah:

1. Guru mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
2. Guru berpakaian sopan guna untuk memberikan contoh kepada peserta didik.

3. Guru bersikap ramah terhadap peserta didik.
4. Guru bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan jika melakukan pelanggaran.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel dan indikatornya

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1	Motivasi (X1)	1. Semangat bekerja 2. Rasa tanggung jawab 3. Inisiatif 4. Memanfaatkan waktu	1. Guru memiliki semangat yang tinggi untuk terus bekerja di lembaga. 2. Guru mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya yang telah diberikan sekolah 3. Terdapat inisiatif dalam diri guru untuk mengerjakan sebuah pekerjaan tanpa adanya perintah dari atasan. 4. Saya menggunakan waktu seefisien mungkin saat bekerja.	Likert	Siti Faisah (2018:35)
2	Kompensasi (X2)	1. Gaji yang diberikan 2. Tingkat jabatan 3. UMR 4. Resiko kerja	1. Gaji yang diberikan sesuai dengan bobot pekerjaan yang diberikan sekolah. 2. Tingkat jabatan yang diberikan kurang lebih sama dengan kompensasi yang diberikan lembaga lain pada pada posisi pekerjaan yang sama. 3. UMR yang diberikan sekolah sesuai dengan UMR yang berlaku. 4. Tingkat resiko kerja tergolong rendah.	Likert	Veronica Euprachi a M Goda (2018:43)
3	Kedisiplinan (X3)	1. Ketepatan waktu 2. Cara berpakaian 3. Sikap guru 4. Sanksi	1. Guru mengerjakan tugas dengan tepat waktu. 2. Guru berpakaian sopan guna untuk memberikan contoh kepada peserta didik. 3. Guru bersikap ramah terhadap peserta didik. 4. Guru bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan jika melakukan pelanggaran.	Likert	Lukman Nur Hakim (2018:44)
5	Kinerja (Y)	1. Hasil kerja 2. Pengetahuan pekerjaan 3. Disiplin waktu	1. Hasil kerja Guru sudah memenuhi standard yang diinginkan 2. Hasil Pekerjaan guru sesuai dengan kualitas kerja 3. Guru memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam penyelesaian pekerjaan.	Likert	Mifta Septarina (2017)

Sumber : Hasil Olah Data 2022

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan suatu alat yang menggunakan fenomena alam maupun sosial yang diamati (Rahmawan : 2016).

Fenomena sosial yang digunakan peneliti ini mencakup semua variabel yang digunakan. Yaitu motivasi kerja, kompensasi, kedisiplinan kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah Lumajang.

Berdasarkan Teknik pengumpulan data yang diuraikan, maka peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Angket ini bersifat tertutup. Menurut Wulandari (2018). Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh setiap peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan melalui responden. Variabel penelitian akan menjadi tolak ukur menjadi indikator variabel.

Untuk keperluan penelitian yaitu menggunakan skala likert pernyataan positif maupun negatif. Berdasarkan tabel di bawah 3.2. dapat dinyatakan bahwa ini:

Tabel 3.2.
Instrumen Skala Likert

No	Singkatan	Jenis Jawaban	Bobot
1	STS	Sangat Tidak setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	RG	Ragu -Ragu	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Supriyanto (2010:197)

3.7. Metode pengumpulan Data

3.7.1. Wawancara

Menurut Anggraeni Pamungkas (2020) Wawancara merupakan pertemuan yang dilakuakn oleh dua orang untuk tukar informasi dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikrucutkan dan nantinya akan disimpulkannya. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan kepala bagian TU dan Guru SMK Muhammadiyah 1 Lumajang. Wawancara tersebut berupa pertanyaan jumlah guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah Lumajang dan prestasi yang di raih oleh siswa maupun guru.

3.7.2. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data menggunakan responden yang bersi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab responden. peneliti menyebarkan pertanyaan kepada guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Lumajang yang mejadi responden penelitian ini.

3.7.3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data data yang diperlukan dalam penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti (Hermawati : 2017). Studi pustaka digunakan dalam penelitian ini dengan membaca literatur yang behubungan dengan permasalahan peneliti. Berupa teori menurut para ahlidengan di peroleh dari buku, jurnal, skripsi dan internet.

3.8. Teknik Analisa Data

Menurut Yulianti (2020) teknik penelitian kuantitatif teknik menganalisis data yang sudah jelas yaitu responden di arahkan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.8.1. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.8.1.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012), dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak dirangkai. Valid berarti intrumn tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Sedangkan, menurut Ghozali (2018) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih

kecil dari r_{tabel} , maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian dapat menggunakan analisis korelasi *product moment* dan juga dapat diuji dengan Software SPSS. Berikut rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
- n : Jumlah Sampel
- $\sum x$: Total Jumlah Dari Variabel X (X_1 Motivasi, X_2 Kompensasi, X_3 Kedisiplinan).
- $\sum y$: Total Jumlah Dari Variabel Y (Kinerja Guru).
- $\sum x^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Dari Variabel X (X_1 Motivasi, X_2 Kompensasi, X_3 Kedisiplinan).
- $\sum y^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Dari Variabel Y (Kinerja Guru)
- $\sum xy^2$: Hasil Kali dari Total Jumlah Dari Variabel X (X_1 Motivasi, X_2 Kompensasi, X_3 Kedisiplinan) dan Variabel Y (Kinerja Guru).

:

Hasil r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.

3.8.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas

adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sedangkan, Menurut Ghozali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

- r_i : Reliabilitas Instumen
 k : Banyaknya Butir Pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varian butir
 σ_t^2 : Variasi total (Sujarweni, 2014:79)

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

“Dalam penelitian yang menggunakan regresi dan korelasi harus mengenali asumsi-asumsi yang mendasarinya” Fitriatul Umami (2019). Menurut Gunawan (2015) pengujian asumsi klasik dibagi menjadi 3 pengujian yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Pada uji normalitas terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* yaitu

metode yang langkah-langkah penyelesaiannya menggunakan tabel pembanding *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilainya kurang dari 0,05 maka data berdistribusi normal. (Gunawan, 2015)

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen (Ghozali 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih jika dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Umar dalam (Nawangsih et al., 2019) Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara

variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan *scatterplot* dan juga metode glejser. Metode *scatterplot* adalah metode yang dilakukan dengan melihat persebaran titik pada grafik *scatterplot* sedangkan pada uji glejser terjadi masalah heterokedastisitas apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3.8.3. Teknik Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Menurut Mirnawati (2015) Regresi linear sebagaimana variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dua lebih variabel bebas (variabel x). Analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Motivasi (X_1), Kompensasi (X_2), Kedisiplinan (X_3) Terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Y). Dengan menggunakan aplikasi SPSS (*statistical package for the social*). Untuk memastikan apakah ada pengaruh antara variabel independen dalam persamaan regresi yaitu dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja)

A = Konstanta regresi

b_1 = Koefisien regresi Motivasi

b_2 = Koefisien regresi Kompensasi

b_3 = Koefisien regresi Kedisiplinan

X_1 = Motivasi

X_2 = Kompensasi

X_3 = Kedisiplinan

3.8.4. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Misbahuddin (2013) uji t merupakan suatu uji statistik bagi koefisien regresi dengan satu koefisien regresi yang mempengaruhi variabel (Y)

Langkah-langkah Uji t (Uji parsial)

a. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 :tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, kompensasi dan disiplin secara bersama terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Lumajang.

H_a :Berpengaruh secara signifikan antara motivasi, kompensasi, disiplin, secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Lumajang.

b. Menentukan t (tabel) dan taraf nyata (α)

Menentukan F dengan taraf nyata yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan taraf nyata adalah 5% (0.05) dan tingkat kebebasan

(df) : $n - 2$: t_a : $n - 2$

c. Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 diterima H_a ditolak apabila $t_o < t_a$

H_a H_0 diterima apabila $t_o > t_a$

d. Menentukan Nilai Uji Statistik

e. Menarik Kesimpulan

H_0 ditolak dan H_a diterima jika suatu $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada pengaruh dari motivasi, kompensasi dan kedisiplinan terhadap kinerja SMK Muhammadiyah Lumajang.

H_0 diterima dan H_a diterima jika suatu $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh dari motivasi, kompensasi dan kedisiplinan terhadap kinerja SMK Muhammadiyah Lumajang.

3.8.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Surajiyo (2020:77) koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 yang menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel independen yang diakibatkan oleh hubungan linier nilai variabel independen.

Koefisien determinan R^2 dalam penelitian ini untuk mencari berapa besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu motivasi, kompensasi dan kedisiplinan terhadap dependen yaitu kinerja guru SMK Muhammadiyah Lumajang.